

**UPAYA DAN KEBIJAKAN  
PENDIDIKAN ANTI KORUPSI DAN KARAKTER MORAL  
UNTUK MEWUJUDKAN GENERASI INDONESIA  
YANG BEBAS DARI KORUPSI**

---

OLEH DR. IR. DJOKO UDJIANTO, MM.  
KETUA KOMISI X DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

# PENYEBAB KORUPSI DAN PERAN PENDIDIKAN



Faktor-faktor yang penyebab korupsi adalah:



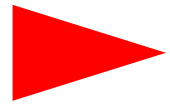
Ilustrasi GONE Theory terkait dengan penyebab korupsi.

Pendidikan selama ini dianggap:

- kurang diarahkan untuk memanusiakan manusia secara utuh,
- lebih diorientasikan pada hal-hal yang bersifat materialistis, ekonomis, dan teknokratis,
- mementingkan kecerdasan intelektual, akal, dan penalaran, tanpa diimbangi dengan kecerdasan hati dan emosi.

Output Pendidikan dianggap:

- telah melahirkan manusia berkarakter oportunistik, hipokrit, hedonis, tanpa memiliki kecerdasan hati, emosi, dan nurani.
- kasus-kasus yang merugikan negara, seperti korupsi misalnya, justru melibatkan orang-orang yang secara formal berpendidikan tinggi.



## Kita semua harus menjadi Subjek Pemberantasan Korupsi

Berdasarkan PP No. 71 Th. 2000 menjelaskan tentang Tata Cara Pelaksanaan Peran Serta Masyarakat dan Pemberian Penghargaan dalam Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi yang dilakukan oleh peran serta aktif perorangan, Ormas, atau LSM, dalam pencegahan dan pemberantasan tindak pidana korupsi.

# PENDIDIKAN ANTI-KORUPSI SEBAGAI BAGIAN DARI PENDIDIKAN KARAKTER



**Khusus bagi PERGURUAN TINGGI, Pendidikan  
Anti-Korupsi dijiwai oleh  
Tri Dharma Perguruan Tinggi**

**Pendidikan**

**Penelitian**

**Pengabdian  
Masyarakat**

**Kampus - sebagai  
inkubator  
pembentuk dan  
pengawal  
'Pemimpin yang  
Antikorupsi &  
Berintegritas'**

Tantangan besar perguruan tinggi kita saat ini adalah **mengembalikan pendidikan pada fungsinya sebagai pembentuk karakter bangsa** yang tidak hanya bertugas sebagai wahana transfer ilmu pengetahuan dan teknologi, penguasaan keterampilan dan seni, tetapi juga membangun semangat dan kompetensinya sebagai *agent of change* bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang bersih dan bebas dari ancaman korupsi.

# SISTEM PENDIDIKAN ANTI-KORUPSI

## FORMAL

WAJIB DI SETIAP SATUAN PENDIDIKAN

## KEGIATAN EKSTRA

SEMINAR/  
KULIAH UMUM

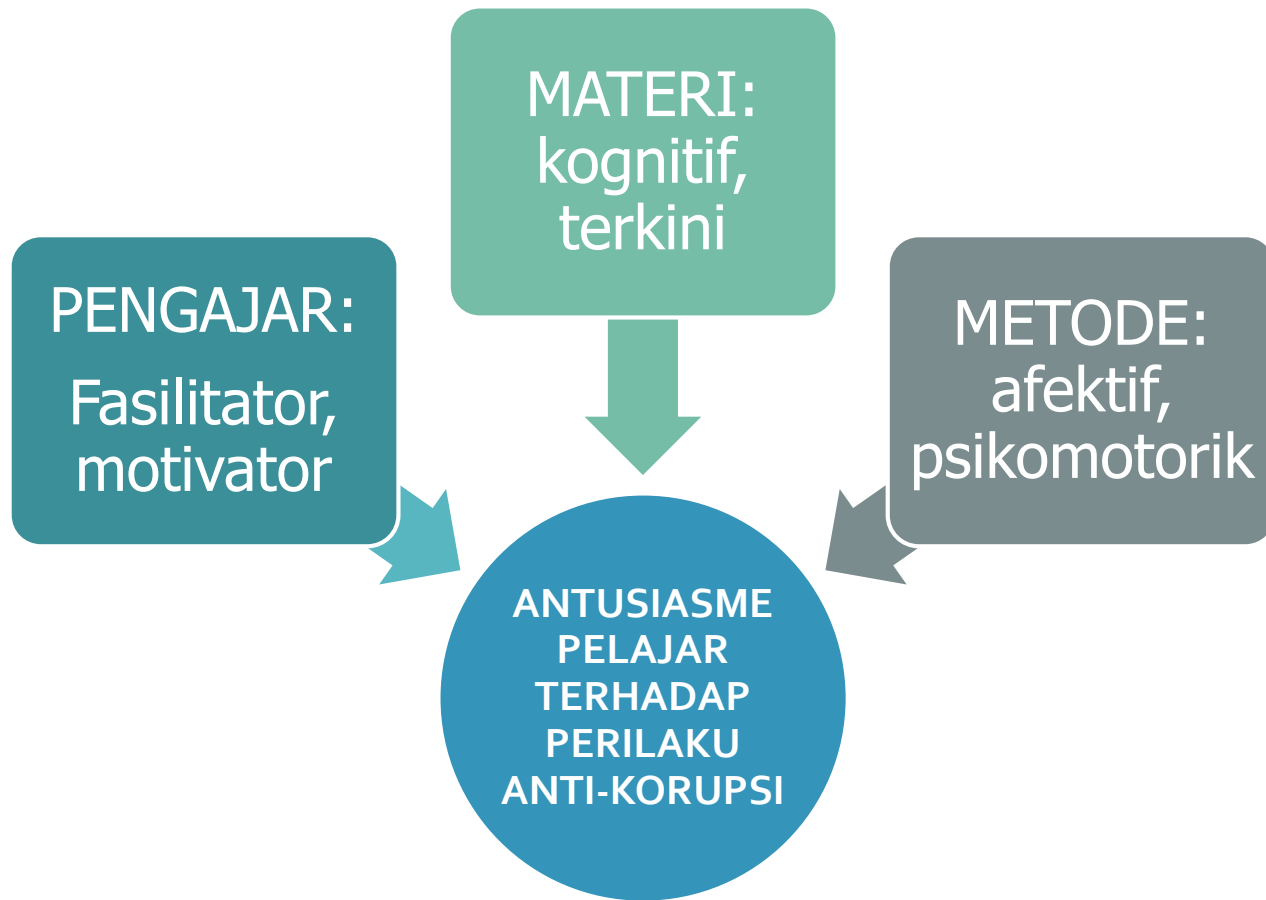
PELATIHAN,  
KURSUS

SOSIALISASI  
ANTI-KORUPSI

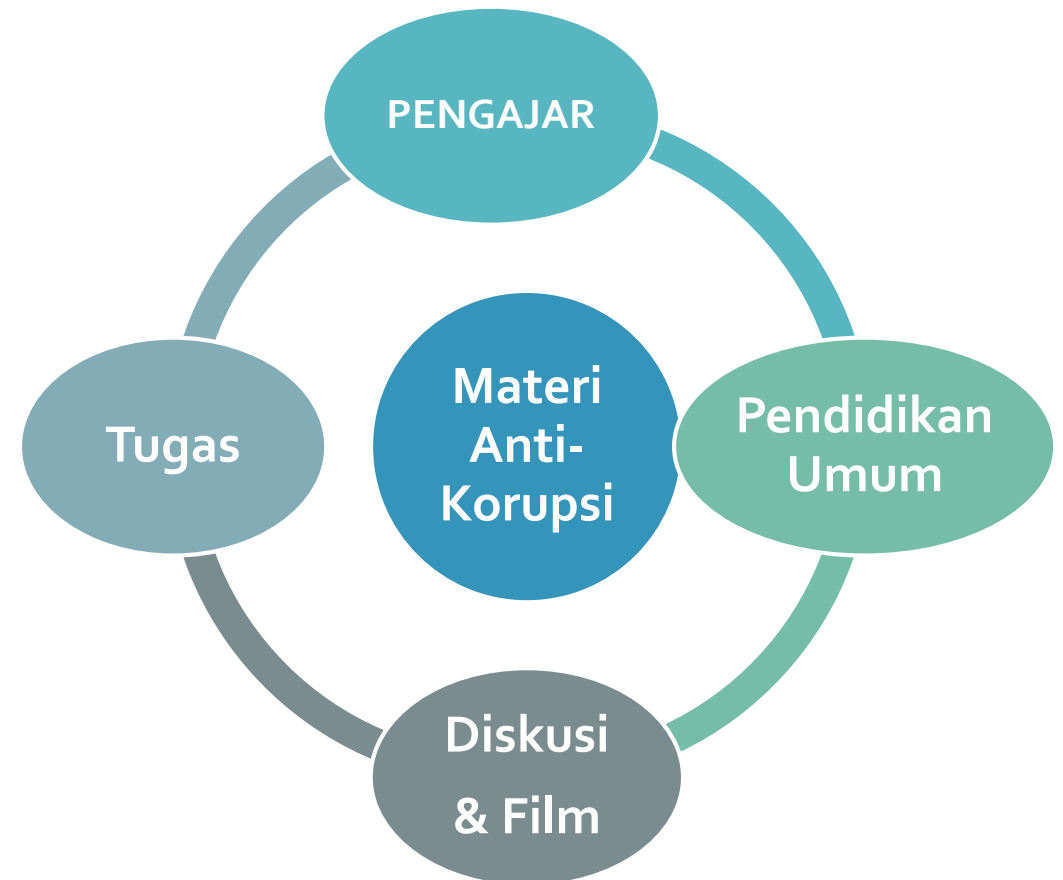
### TUJUAN PENDIDIKAN ANTI-KORUPSI

1. Mencegah orang lain untuk tidak korupsi.
2. Mencegah diri sendiri untuk tidak korupsi.
3. Mampu mengenali dan memahami korupsi.

# DESAIN MATA PELAJARAN ANTI-KORUPSI



## STRUKTUR PEMBELAJARAN



# NILAI-NILAI ANTI-KORUPSI





# PERAN GENERASI ANTI-KORUPSI



# RINGKASAN

Korupsi merupakan bentuk ketidakjujuran maupun penyimpangan yang merugikan, akibat dari kebutuhan dan keserakahan manusia serta didukung oleh kesempatan maupun perangkat, dan pelaksanaan hukum yang lemah.

Pendidikan anti-korupsi harus dimulai oleh adanya pengetahuan, aturan yang jelas, dan keteladanan semua pihak, yang berdasar pada karakter dan nilai-nilai anti-korupsi, diajarkan pada setiap satuan dan lingkup Pendidikan, sehingga menghasilkan individu berkarakter dan bersikap anti-korupsi.

Khusus Perguruan Tinggi, diharapkan menjadi inkubator pembentuk dan pengawal “Pemimpin yang Antikorupsi & Berintegritas” dapat mengoptimalkannya melalui penjiwaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Generasi anti-korupsi dan masyarakat luas, dapat berperan aktif dalam pengawasan yang bersifat: (1) pencegahan, (2) penyampaian opini, dan (3) gerakan-gerakan moral.

**TERIMA KASIH**